



13 PNS TERANCAM SANKSI

Hari Pertama Kerja, Pelayanan Normal

YOGYA (KR) - Hari pertama masuk kerja usai libur Lebaran 2015, sejumlah pelayanan di Balaikota Yogyakarta sudah kembali normal. Meski demikian, masyarakat yang mengakses pelayanan masih cenderung sepi dan belum seramai hari biasa.

Walikota Yogyakarta Haryadi Sutiyuti pun memberikan apresiasi lantaran tak ada PNS yang tidak masuk tanpa keterangan. "Tingkat kepatuhan pegawai cukup bagus. Saya sudah cek dan tidak ada yang alpa," tandasnya usai apel bersama seluruh jajaran PNS, Rabu (22/7).

Meski tidak ada pegawai yang tidak masuk tanpa izin, namun ditengarai ada sejumlah PNS yang melakukan indisipliner. Yakni mendahului pulang kerja dari waktu yang sudah ditentukan. Dugaan ini dibuktikan saat Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke beberapa instansi.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta Harry Cahya mengatakan, ia mendapati dua pegawai di salah satu instansi yang sudah menandatangani presensi jam pulang meski kolom waktunya dikosongi. Hal itu mengindikasikan perilaku yang kurang baik. "Kebetulan instansi itu masih menggunakan presensi manual, jadi bisa langsung diketahui. Ini akan kami laporkan ke pembina kepegawaian," tandasnya.

Terkait dengan pelayanan birokrasi, imbuhan Harry, diakuinya sudah berjalan normal seperti biasa. Namun masyarakat belum banyak yang mengakses layanan diprediksi karena masih menikmati libur Lebaran.

Sementara Inspektur Kota Yogyakarta, Wahyu Widayat mengaku, pihaknya kini tengah mendalami 13 PNS yang terbukti mendahului pulang saat terakhir masuk kerja sebelum libur Lebaran atau pada 15 Juli 2015 lalu. Saat itu Inspektorat meng-

ambil sampel di 22 instansi dan terkumpul data 1.161 pegawai. "Ada tiga belas PNS yang mendahului pulang. Jika terbukti tanpa keterangan, sanksinya bisa dua macam," katanya.

Sanksi pertama yang sudah pasti dijatuhkan ialah pemangkasan tambahan penghasilan sebesar dua persen. Sedangkan sanksi selanjutnya mengacu pada Peraturan Pemerintah 53/2010 tentang Disiplin PNS.

Disinggung mengenai persentase kehadiran pegawai usai libur Lebaran, pihaknya baru mengumpulkan sampel secara diam-diam. Diakuinya, petugas Inspektorat selalu menggelar sidak pada momentum yang tidak mudah ditebak oleh PNS. Hal ini supaya kepatuhan kinerja bukan semata takut disidak, melainkan kesadaran individu. "Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di tiap instansi sudah bagus. Pegawai sudah berhati-hati akan risiko jika melanggar disiplin kerja," akunya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005